

VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang penerapan teknologi penyimpanan benih bawang merah di Dusun Samiran Desa Parangtritis adalah sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan teknologi penyimpanan benih bawang merah secara mandiri yang dilakukan oleh petani responden di Dusun Samiran Desa Parangtritis secara keseluruhan masuk pada kategori sedang dengan jumlah total skor yaitu 52,02 berdasarkan interval skor total pada tingkat penerapan penyimpanan bawang merah secara keseluruhan
2. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap tingkat penerapan teknologi penyimpanan benih bawang merah secara mandiri yang dilakukan petani responden di Dusun Samiran Desa Parangtritis pada kategori kepemilikan lahan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap tingkat penerapan teknologi penyimpanan benih bawang merah dengan nilai (r_s) 0,249 yang menunjukkan bahwa kepemilikan secara signifikan berpengaruh pada tingkat penerapan penyimpanan benih bawang merah.

B. Saran

Pada dasarnya varietas bawang merah yang dikembangkan oleh petani yang ada di Dusun samiran atau untuk wilayah pertanian di Desa Parangtritis merupakan wilayah pengembangan bawang merah unggulan dan merupakan varietas lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Bantul sehingga dibutuhkan kerjasama yang serius dari berbagai pihak pemegang wewenang dibidang pertanian maupun pelaksana lapangan itu sendiri, untuk memajukan komoditas bawang merah lokal baik sebagai pemenuhan kebutuhan secara regional ataupun tujuan pasar luar daerah.

Pada bagian penerapan teknologi terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan dalam penanganan benih bawang merah, seperti pada bagian sortasi akhir, pengaplikasian obat pertanian serta pada penyimpanan benih bawang merah masih pada tahapan tingkat penerapan dengan penanganan belum maksimal.